

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tindakan pelecehan seksual yang menjadikan anak sebagai korban masih sering terjadi di lingkungan pendidikan salah satunya sekolah. Terkait dari hal itu terdapat beberapa aspek yang menimbulkan tindakan pelecehan seksualitas pada anak di lingkungan sekolah seperti berikut: faktor kurangnya pendidikan seksualitas, faktor penyalahgunaan kekuasaan, faktor lingkungan sekolah, faktor rendahnya etika dan moral seseorang, faktor pendidikan agama, serta faktor terhadap budaya.
2. Sekolah merupakan tempat pembelajaran bagi anak dalam menuntut ilmu namun kenyataannya seringkali dijadikan tempat kejahatan seksual. Anak seharusnya diberikan perlindungan dengan baik dari tindakan pelecehan seksual. Pemerintah telah memberikan kebijakan atas korban pelecehan seksual di lingkungan sekolah diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Tindakan tegas harus diambil ketika pelecehan seksual anak terjadi di sekolah. Sebagaimana diatur pada Pasal 81 dan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Sedangkan pelecehan seksual yang disebabkan oleh teman sebaya dengan perlakuan lebih dikenal ke perundungan dapat diajukan di pengadilan negeri sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

B. Saran

Bedasarkan dari kesimpulan penelitian diatas maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah diharapkan menerapkan suatu kebijakan yang efisien agar terwujudnya lingkungan aman serta kondusif bagi anak di sekolah. Selain penerapan kebijakan pendidikan tentang seksualitas juga membantu anak dalam meningkatkan kesadaran akan hak-haknya dan membangun rasa percaya diri dalam melindungi dirinya. Perlindungan terhadap anak harus menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan, dan langkah-langkah yang tepat perlu diambil untuk mencegah dan menangani kasus pelecehan seksual di sekolah. Selain itu pihak sekolah seharusnya memberikan seleksi lebih ketat saat penerimann guru baru.
- b. Peran orang tua juga penting dalam berkomunikasi terhadap anak saat memberikan pengetahuan tentang seksualitas. Orang tua harus meyakinkan bahwa anak merasa nyaman serta percaya untuk berbicara tentang setiap masalah yang mereka hadapi di sekolah. Selain itu orang tua harus juga mengawasi anak agar tidak melihat konten-konten yang berhubungan dengan seks.
- c. Tindakan pemerintah dengan langsung datang ke daerah-daerah tertentu juga diperlukan untuk memahami tingkat kebutuhan dalam perlindungan anak di lingkungan sekolah. Hal ini akan memungkinkan pemerintah untuk membangun konsep perlindungan anak yang berkelanjutan untuk generasi berikutnya. Pentingnya kolaborasi dengan pihak sekolah, orang tua, serta pemerintah dibutuhkan untuk mencegah terjadinya korban pelecehan seksual anak di lingkungan pendidikan agar kesejahteraan anak bisa tercapai dan anak dapat melaksanakan belajar dengan aman dan nyaman di sekolah.